

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis data dalam bagian sebelumnya, berikutnya penulis akan memberi kesimpulan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan permasalahan yang ada, seperti berikut seperti berikut:

1. Kegiatan-kegiatan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan bagi Masyarakat Awam Jamaah Masjid yaitu melalui kegiatan-kegiatan pengajian rutin (kajian kitab kuning) setiap satu bulan sekali, pada hari Rabu Wage malam Kamis Kliwon, yang dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Kedungwungu. Mengaji Al-Qur'an, kitab Fiqih, kitab Tajwid setelah shalat Magrib, dan juga Pembacaan Sholawat Al-Barzanji setiap malam Jum'at. Ada juga kegiatan rutinan *yasinan* atau Tahlilan, kegiatan Selapanan, kegiatan Ziarah Kubur yang dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jumat, ada juga kegiatan-kegiatan pertahunnya seperti kegiatan santunan Anak Yatim, kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat sebelum hari raya idul fitri, dan kegiatan-kegiatan Keagamaan lainnya.
2. Metode Pelaksanaan yang Diterapkan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan bagi Masyarakat Awam Jamaah Masjid yaitu melalui metode secara langsung dalam pengajarannya, misalnya dengan mengadakan kegiatan kajian kitab kuning yang dilaksanakan setiap malam Kamis Kliwon, kegiatan rutinan *yasinan*, pengajaran Mengaji Al-Qur'an, rutinan pembacaan surat Al-Barzanji, kegiatan ziarah kubur, dan kegiatan-kegiatan Keagamaan lainnya.
3. Dampak Sosial Keagamaan dari Usaha Penguatan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' terhadap Kegiatan Masyarakat Awam Jamaah Masjid yaitu berdampak sangat baik (*positif*), dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diterapkan di masjid ada peningkatan terhadap masyarakat Desa Kedungwungu khususnya bagi orang Awam yang tua maupun yang muda, sadar bahwa kegiatan-kegiatan Keagamaan itu sangat penting untuk

dilaksanakan, seperti halnya dengan menjalankan shalat jamaah 5 waktu, karena dahulunya shalat jamaah di masjid itu sangat sedikit yang mengikuti, hanya 1 maupun 2 baris saja yang berjamaah, namun setelah adanya kegiatan-kegiatan keagamaan hampir setengah masjid yang menjalankan shalat secara berjamaah.

## **B. Saran**

Dalam upaya menguatkan pemahaman Keagamaan bagi Masyarakat Awam Jamaah Masjid Baitusy Syuhada' Desa Kedungwungu Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, berikutnya penulis akan menyampaikan beberapa saran, yakni seperti berikut:

1. Kepada pengurus masjid, diharapkan supaya senantiasa melakukan dakwah untuk mengajak masyarakatnya untuk belajar memahami ilmu agama, khususnya bagi jamaah Masyarakat Awam
2. Kepada jamaah maupun masyarakat Desa Kedungwungu yang melaksanakan ibadah shalat 5 waktu, dan mengikuti aktivitas-aktivitas Keagamaan di Masjid Baitusy Syuhada', supaya senantiasa mengamalkan ilmunya yang telah didapat kepada masyarakat yang belum mengetahui maupun memahami, supaya ilmunya dapat berkah.
3. Kepada Ta'mir Masjid, Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dan juga masyarakat Desa Kedungwungu, supaya senantiasa berinovasi untuk mengembangkan ilmunya melalui berbagai kegiatan Keagamaan yang terdapat di Masjid Baitusy Syuhada', sehingga jamaah yang datang di masjid menjadi nyaman guna melaksanakan ibadah, menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan, bersinggah di masjid dan juga berkunjung di Masjid.